

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

Achmad Slamet¹

Abstrak: Skripsi memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah ilmiah dengan cara melakukan penelitian sendiri, menganalisis dan menarik kesimpulan serta menyusunnya sebagai bentuk karya ilmiah. Pengalaman belajar seseorang di masa lampau dapat digunakan sebagai bekal dalam kegiatan belajar selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tingkat pengaruh hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap kualitas penulisan skripsi. Populasi penelitian ini adalah wisudawan jurusan ekonomi tahun 2004 yang berjumlah 148. Pengambilan sampel yang berjumlah 45 dilakukan dengan teknik simple random sampling. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif persentase, crosstabs, dan regresi binary. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas penulisan skripsi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian maka kualitas penulisan skripsi akan semakin baik, begitu pula sebaliknya. Disarankan bagi mahasiswa agar meningkatkan pemahaman terhadap mata kuliah tersebut sehingga memperoleh hasil belajar yang baik agar dapat dijadikan bekal dalam menyusun skripsi.

Kata Kunci : Karya Ilmiah, Skripsi

PEDAHULUAN Latar Belakang Masalah

Skripsi sebagai karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa program strata satu (S1) merupakan sarana belajar bagi mahasiswa

¹ Staf Pengajar Jurusan Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial UNNES

program S1 untuk meningkatkan kemampuan dan mengintegrasikan pengalaman dan keterampilannya yang diperoleh selama menjalankan studinya. Skripsi menurut Darmono (2004:1) merupakan karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian atau kajian kepustakaan atau pengembangan terhadap masalah yang dilakukan secara seksama. Penulisan skripsi mempunyai tujuan memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah secara ilmiah dengan cara melakukan penelitian sendiri, menganalisis dan menarik kesimpulan serta menyusunnya sebagai bentuk karya ilmiah. Untuk dapat melakukan penelitian, analisis, penarikan kesimpulan dan penyusunan menjadi bentuk karya ilmiah, mahasiswa harus mempunyai pengalaman belajar tertentu agar kegiatan-kegiatan tersebut dapat terlaksana.

Secara teoritis, pengalaman belajar seseorang di masa lampau dapat digunakan sebagai bekal dalam kegiatan belajar selanjutnya. Menurut teori belajar yang dikemukakan oleh aliran kognitif yaitu bahwa dalam belajar perubahan tingkah laku bergantung pada "*insight*" (pemahaman) yaitu tindakan mengenal atau memikirkan sesuatu dimana tingkah laku itu terjadi (Soemanto 1987:121). Lebih lanjut, teori Gestalt mengemukakan bahwa belajar dengan *insight* mempunyai sifat-sifat antara lain *insight* tergantung dari pengalaman masa lampau yang relevan dan belajar dengan *insight* dapat diulangi (Slameto, 2003:9). Lebih lanjut, transfer yaitu pengaruh hasil belajar yang telah diperoleh pada waktu yang lalu terhadap proses dan hasil belajar yang dilakukan kemudian (Slameto, 2003:118). Implikasi ini dapat berbentuk positif jika hasil belajar yang terdahulu memperlancar atau membantu proses belajar yang kemudian dan berbentuk negatif jika jika hasil belajar yang terdahulu menghambat proses belajar yang kemudian.

Berdasarkan tataran teori diatas, jika seseorang (mahasiswa) memperoleh hasil belajar yang bagus maka akan berpengaruh pada penulisan skripsi. Hal ini berpijak pada dasar pemikiran bahwa nilai atau hasil belajar yang diperoleh mahasiswa merupakan bentuk dari kadar pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah tertentu.

Berdasarkan pengamatan penulis dalam sidang ujian skripsi, mahasiswa seringkali menemui kesulitan dalam merumuskan latar belakang masalah penelitian dalam skripsi, baik penalaran atau pelogikaan maupun teknis penulisan. Padahal latar belakang masalah

dalam skripsi merupakan langkah awal dalam memulai sebuah penelitian. Kenyataan ini secara umum terjadi di sebagian besar mahasiswa yang penulis amati melalui diskusi dan tanya jawab sesama teman. Secara empiris, fakta tersebut didukung oleh hasil penelitian Priyanto (1995:22) yang mengemukakan bahwa pendahuluan, mahasiswa menampilkan latar belakang masalah tanpa disertai alasan pemilihan judul. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam penyusunan latar belakang masalah. Hasil penelitian lain yang mengungkap tentang skripsi dilakukan oleh Widodo (1996:5) menyatakan bahwa kelemahan skripsi mahasiswa dapat dijumpai dalam rumusan masalah, kajian pustaka, metodologi, daftar pustaka sampai dengan lampiran, atau dengan kata lain di hampir semua bagian skripsi dapat terjadi kesalahan.

Berdasarkan tataran teori diatas dan kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan, yaitu bahwa meskipun mahasiswa telah menempuh mata kuliah yang berhubungan dengan skripsi namun mahasiswa masih menemui kendala dalam menulis skripsi. Hal tersebut memberikan motivasi kepada penulis untuk melakukan penelitian tentang pengaruh hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan penelitian pendidikan akuntansi terhadap kualitas skripsi.

Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang tersebut diatas, dapat dikemukakan bahwa mahasiswa yang kreatif mutlak didukung oleh sarana berpikir yang lengkap terpadu secara utuh untuk melakukan penelaahan ilmiah secara teratur dan seksama yang akan dituangkan dalam skripsinya. Mempelajari sarana berpikir ilmiah bukanlah sebagai ilmu yang mandiri dan diperoleh dari pengetahuan menurut metode ilmiah yang lazim seperti melalui proses deduktif-induktif. Diantara sarana berpikir ilmiah yang utama adalah bahasa, logika, matematika dan statistika. Kesemua sarana berpikir ilmiah tersebut berperan penting dalam fungsinya untuk menyusun argumentasi dukungan landasan teoritis pengetahuan yang diperoleh dengan metode ilmiah. Berangkat dari konteks tersebut, maka permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah:

Sejauhmana hasil belajar mata kuliah pengembangan kepribadian, keilmuan dan ketrampilan berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan mengenai tingkat pengaruh hasil belajar mata kuliah pengembangan kepribadian, keilmuan dan ketrampilan terhadap kualitas penulisan skripsi. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan konsep mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penulisan skripsi, sehingga temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar teoritis mengenai untuk menguji secara empiris teori belajar *gestalt* yang menyebutkan bahwa dalam belajar perubahan tingkah laku bergantung pada "*insight*" (pemahaman). Disamping itu temuan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai faktor-faktor yang dominan yang menentukan kualitas penulisan skripsi, sehingga dapat memperkaya informasi, sumbangan pemikiran dan bahan kajian dalam penelitian lebih lanjut berkaitan dengan penulisan skripsi.

LANDASAN TEORI

Kualitas Skripsi

Skripsi merupakan suatu karya ilmiah seseorang yang lahir dari suatu proses pendidikan. Sebagai salah satu karya ilmiah, maka sudah sewajarnya penulisan skripsi mengikuti suatu persyaratan atau standar ilmiah. Mengenai hal ini Syafri (2001:2) menegaskan bahwa kualitas "*basic*" yang seharusnya dimiliki oleh karya ilmiah tidak boleh melanggar nilai-nilai ilmiah yang paling dasar. Skripsi harus tetap sebagai produk ilmiah yang mengikuti persyaratan atau standar ilmiah pula. Sejalan dengan hal itu, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang (FIS UNNES) menetapkan suatu pedoman penulisan skripsi bagi mahasiswa FIS. Pedoman penulisan skripsi tersebut dimaksudkan agar penulisan skripsi mengikuti aturan-aturan baku atau standar ilmiah sehingga mampu melahirkan skripsi yang benar dan berkualitas. Kualitas penulisan skripsi dapat menjadi tolok ukur untuk menilai kredibilitas keserjanaan. Kredibilitas keserjanaan antara lain diukur berdasarkan kemampuannya menyusun karya ilmiah dan dengan itu pula ditantang untuk berpikir ilmiah.

Berkaitan dengan kredibilitas keserjanaan seseorang, skripsi mempunyai peranan dalam kancah akademis di perguruan tinggi. Darmono (2004:2) menyebutkan berbagai peran skripsi yaitu; (1) merupakan kegiatan belajar yang mengarahkan mahasiswa untuk mengintegrasikan pengalaman belajarnya dalam menghadapi suatu masalah secara mendalam, (2) merupakan sarana kegiatan belajar

mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengintegrasikan pengalaman dan keterampilan yang telah diperoleh dan (3) memberi peluang kepada mahasiswa untuk melatih diri dalam hal mengemukakan dan menyelesaikan masalah secara mandiri dan ilmiah.

Kemampuan menalar dan mengingat merupakan prasyarat berikutnya. Seorang peneliti harus menghubungkan-hubungkan aneka fenomena baik yang sesuai maupun yang bertentangan. Dia harus mempunyai kemampuan berpikir secara baik secara induktif maupun deduktif, menafsirkan fakta untuk menjadi informasi dan daya penjabar. Kemampuan berpikir orisinal dan objektif harus dimunculkan, karena peneliti harus brilian dan punya keberanian, kreatif dan dapat mengabstraksikan aneka gejala. Kemampuan berpikir orisinal antara lain dibutuhkan pada saat menyusun instrumen, merumuskan asumsi, merumuskan definisi permasalahan dan menarik kesimpulan.

Persyaratan berikutnya adalah kesabaran. Kesabaran diperlukan dalam rangka pengolahan data penelitian, baik penelitian dengan pendekatan kuantitatif maupun penelitian dengan pendekatan inkuiri naturalistik. Persyaratan lain yang tidak kalah pentingnya adalah kapasitas dalam bekerjasama. Peneliti harus dapat bekerjasama dalam tim dengan latar keilmuan yang sama atau berbeda, bekerjasama dengan enumerator (pengumpul data), khalayak asaran, pejabat birokrasi terkait dan lain-lain.

Persyaratan terakhir adalah kebebasan pribadi. Kebebasan ini berkaitan dengan kerja penelitian. Kerja penelitian adalah kerja ilmiah dan kerja kreatif. Untuk dapat melakukan penelitian dengan baik, peneliti tidak merasa dikungkung (diikat) oleh subjek di luar dirinya dan tidak dihantui oleh pengalaman-pengalaman buruk masa lampunya dalam menyelenggarakan penelitian.

Indikator Kualitas Penulisan Skripsi

Struktur penulisan skripsi beserta komponen-komponennya biasanya disusun berdasar salah satu format yang dianut dan disusun sebagaimana yang disepakati dan ditentukan oleh suatu lembaga. Sosok skripsi biasanya terdiri atas tiga bagian, yakni bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir.

Pendahuluan

Bagian ini adalah bab pertama skripsi yang mengantarkan pembaca untuk mengetahui ikhwal topik penelitian, alasan, dan pentingnya penelitian. Oleh karena itu, bab pendahuluan memuat uraian tentang (1) latar belakang masalah penelitian, (2) rumusan masalah dan identifikasi masalah (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian. Peneliti harus mampu memperoleh konfirmasi bahwa fenomena yang diamatinya itu masih merupakan masalah yang aktual dan relevan dengan masa kini. Untuk mendapatkan konfirmasi tentang hal ini perlu berkonsultasi dengan khsanah ilmu pengetahuan, yaitu kepustakaan atau literatur dalam berbagai bentuk sumber informasi. Akhirnya sebagai ulasan penutup dari latar belakang yaitu menyangkut tujuan fungsional penelitian, yaitu berupa harapan apa yang akan diperoleh setelah dilakukannya penelitian.

Topik yang pernah diteliti boleh saja diteliti, asal penelitian yang baru itu dapat menghasilkan sesuatu yang baru, yang berbeda dari sebelumnya, yang bisa mengatasi kekurangan hasil penelitian itu, atau dalam penelitian yang baru itu digunakan teori lain atau metode lain yang diduga dapat menghasilkan temuan yang lain dari sebelumnya.

Rumusan masalah adalah rumusan persoalan yang perlu dipecahkan atau pertanyaan yang perlu dijawab dengan penelitian. Rumusan itu tidak harus dalam bentuk kalimat tanya, tetapi hendaklah mengandung kata-kata yang menyatakan persoalan atau pertanyaan, yakni apa, siapa, berapa, seberapa, sejauh mana, bagaimana (bisa tentang cara atau wujud/keadaan), di mana, ke mana, dari mana, mengapa, dan sebagainya. Rumusan masalah harus diturunkan dari rumusan topik, tidak boleh keluar dari lingkup topik. Oleh karena itu, rumusan masalah hendaklah mencakupi semua variabel yang tergambarkan dalam rumusan topik. Kalau ada variabel umum dan khusus, hendaklah dirumuskan masalah pokok beserta sub-submasalahnya. Jadi, rumusan masalah harus terinci dan terurai dengan jelas agar dapat dipecahkan dan dicarikan datanya untuk pemecahannya. Rumusan masalah yang baik harus memungkinkan untuk menentukan metode pemecahaannya dan mencarikan datanya. Untuk itu masalah-masalah perlu diidentifikasi dengan baik. Dengan identifikasi masalah itu, permasalahan rumusan masalah menjadi operasional; maksudnya masalah-masalahnya dapat dipecahkan, karena variabel atau wujud data yang diperlukan dan teknik pemerolehannya dapat diprakirakan.

Tujuan penelitian mengungkapkan apa yang hendak dicapai dengan penelitian. Tujuan dirumuskan sejajar dengan rumusan masalah. Kegunaan penelitian, menguraikan akan arti kegunaan atau pentingnya penelitian dilakukan, baik bagi pengembangan ilmu maupun bagi kepentingan praktik. Uraian ini sekaligus berfungsi untuk menunjukkan masalah yang dipilih memang layak diteliti.

Bab Teori yang Digunakan untuk Landasan Penelitian

Dalam penelitian diperlukan dua landasan, yakni kerangka teoritis dan kerangka metodologi. Kerangka teoritis ialah teori yang digunakan untuk kerangka kerja penelitian tentang topik yang diambil untuk diteliti. Kerangka metodologi ialah data tentang topik yang diteliti. Keduanya diuraikan dalam dua bagian karya ilmiah yang berbeda, tetapi berturutan. Kerangka teoritis diuraikan pada bab II, sedangkan kerangka metodologi diuraikan pada bab III.

Dalam kerangka teoritis dinyatakan teori apa yang digunakan untuk landasan kerja penelitian. Teori itu bisa disusun sendiri secara eklektik, bisa juga berupa teori yang digunakan oleh seorang ahli. Namun, teori apa pun yang digunakan harus dipertanggungjawabkan melalui kajian sejumlah pustaka yang memuat hasil penelitian dalam lingkup topik penelitian yang menggunakan teori terpilih ataupun yang menggunakan teori yang berbeda. Teori itu dikaji secara kronologis, dari yang lama sampai dengan yang mutakhir untuk menunjukkan kemajuan hasil penelitian sejalan dengan perkembangan teori. Dengan cara itu, di antara sederet teori, keunggulan teori yang dipilih sebagai landasan kerja penelitian menjadi tampak.

Dukungan dasar teoritis dalam rangka memberi jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah diartikan sebagai menyusun kerangka teoritis yang berfungsi sebagai dasar penyusunan hipotesis penelitian. Dengan uraian tentang teori itu hakikat topik penelitian menjadi jelas. Variabel-variabel, masalah, dan tujuannya tergambar secara operasional. Data pun dapat diidentifikasi, sedangkan lahan pengambilan data dapat ditentukan. Dengan demikian, teknik pengumpulan, pengolahan, dan analisis data dapat dirancang. Jadi, kerangka teoritis tidak hanya melandasi identifikasi sasaran, tetapi juga melandasi metode penelitian.

Bab Metode penelitian

Dalam metode penelitian kuantitatif, prosedur penelitian dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data dan diakhiri dengan analisis data. Yang perlu diuraikan dalam Bab III (pendekatan atau penelitian kuantitatif) adalah: (1) jenis dan desain penelitian, (2) populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, (3) variabel penelitian yang dirumuskan secara operasional, (4) instrumen penelitian disertai penentuan validitas dan reliabilitasnya, (5) teknik pengumpulan data, serta (6) teknik pengolahan dan analisis data.

Dalam uraian tentang metode penelitian itu tidak cukup hanya disebut istilah-istilah, seperti angket, *guide interview*, observasi, wawancara. Masing-masing istilah tersebut perlu diterangkan prosedur penggunaan atau pelaksanaannya. Bahkan, kegunaan dari masing-masing teknik atau metode yang digunakan perlu diterangkan secara jelas.

Sebaliknya pengertian populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, angket, *guide interview*, *guide observation*, wawancara dan sebagainya tidak perlu diuraikan sebagaimana dalam mata kuliah metodologi penelitian. Yang diuraikan adalah siapa atau apa populasinya, berapa ukuran populasinya, berapa ukuran sampelnya, apa teknik penarikan sampelnya, apa alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, apa teknik pengumpulan data, apa teknik pengumpulan dan analisis data yang dipilih dan digunakan. Masing-masing metode penelitian yang dipilih perlu diuraikan secara operasional sesuai dengan apa yang dikerjakan peneliti.

Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dimuat dalam bab tersendiri, tetapi tidak harus dalam satu bab. Banyaknya bab bergantung kepada organisasi temuannya dalam pemecahan masalah. Jawaban atas masalah yang dirumuskan di bab pendahuluan harus diuraikan dengan jelas, sistematis, dan tuntas. Bab hasil penelitian dan pembahasan ini memang berisi hasil penelitian beserta penjelasannya. Akan tetapi, judul bab ini tidak harus berbunyi Hasil Penelitian dan Pembahasan. Judul bab dapat dirumuskan sesuai dengan rincian identifikasi masalah dari topik karya ilmiah.

Bab Penutup

Bagian penutup merupakan bab terakhir karya ilmiah. Isinya adalah simpulan dan saran. Simpulan harus sejalan dengan masalah, tujuan, dan uraian tentang hasil penelitian dan pembahasannya. Saran harus sejalan dengan simpulan atau temuan. Saran hendaklah disertai dengan argumentasi dan juga disertai jalan keluarnya yang dapat bersifat praktis atau teoretis.

Mata Kuliah Pendukung Kualitas Penulisan Skripsi

Skripsi merupakan tugas akhir yang disusun mahasiswa pada akhir masa studinya (Darmono 2004:1). Sebagai tugas akhir, maka mahasiswa telah memperoleh pengalaman belajar yang relevan dengan penyusunan skripsi. Teori belajar Gestalt menekankan pentingnya *insight* dalam belajar karena belajar dengan *insight* dapat diulangi dan *insight* sekali didapat dapat dipergunakan untuk menghadapi situasi-situasi baru. (Slameto 2003:9). Hal ini membawa implikasi bahwa pengalaman belajar dapat dimunculkan kembali dalam penulisan skripsi. Dilihat dari relevansinya dengan penulisan skripsi, ada beberapa mata kuliah yang memberikan bekal dalam penulisan skripsi yaitu filsafat ilmu, matematika bisnis, statistika, ekonometrika dan penelitian pendidikan akuntansi.

Filsafat ilmu adalah dasar yang menjiwai dinamika proses kegiatan memperoleh pengetahuan secara ilmiah. (Atmadilaga 1997:3). Perolehan pengetahuan secara ilmiah dilakukan melalui proses penelitian yang akan menghasilkan ilmu. Penelitian yaitu suatu penyelidikan yang hati-hati dan terus-menerus untuk memecahkan masalah sedangkan ilmu adalah suatu pengetahuan yang sistematis dan terorganisir. (Nazir 1999:15). Hubungan antara penelitian dan ilmu adalah seperti hasil dan proses. Pemahaman terhadap filsafat ilmu dan teori diharapkan dapat mempermudah peneliti atau penulis skripsi atau thesis dalam hal merencanakan, melaksanakan penelitian dan menuangkan hasil penelitiannya dalam bentuk skripsi, laporan ilmiah atau artikel. Bahkan diharapkan bisa menjadi rambu-rambu bagi dirinya atau "*self control*" sehingga penelitiannya menjadi tetap dalam koridor produk ilmiah. (Syafri 2001:36). Untuk dapat melakukan kegiatan ilmiah (menulis skripsi adalah salah satunya) secara baik diperlukan sarana berpikir ilmiah. Suriasumantri dalam Rachman (2003:136) mengemukakan bahwa sarana berpikir ilmiah merupakan alat yang membantu dalam kegiatan ilmiah secara menyeluruh. Oleh

karena itu ada empat sarana berpikir ilmiah, yaitu bahasa, logika, matematika dan statistika.

Bahasa merupakan sarana untuk mengkomunikasikan pengetahuan, perasaan dan pemikiran dari komunikator kepada komunikan. Pada penalaran ilmiah, bahasa harus digunakan secara tepat dan cermat untuk memberikan uraian dan penjelasan berdasarkan pembuktian-pembuktian atau argumentasi-argumentasi yang berkaitan. Dalam penyusunan skripsi ini, bahasa tidak diungkap disebabkan karena dalam kurikulum 2000 program studi pendidikan akuntansi, tidak terdapat mata kuliah bahasa Indonesia.

Sarana berpikir yang kedua adalah logika. The dalam Rachman (2003:140) menerangkan bahwa logika merupakan proses berpikir untuk berusaha tiba pada pernyataan baru yang merupakan kelanjutan runtut dari pernyataan lain yang telah diketahui. Logika ini menjaga proses berpikir agar terhindar dari kekliruan sehingga kecermatan dalam proses berpikir dapat tercapai. Logika, menurut pemahaman penulis telah tercakup dalam mata kuliah filsafat ilmu, karena salah satu hal yang menjai kajian pokok dalam filsafat ilmu adalah logika. (Rachman 2003:48)

Sarana berpikir ilmiah yang ketiga adalah matematika. Matematika menawarkan cara berpikir deduksi dimana simpulan yang ditarik merupakan konsekuensi logis dari fakta-fakta sebelumnya yang telah diketahui. Matematika merupakan bagian dari sarana berpikir ilmiah, sedangkan skripsi merupakan wahana untuk menuangkan kreatifitas berpikir ilmiah. Hal ini senada dengan Danim (2000:24) yang menyatakan kredibilitas keserjanaan antara lain diukur berdasarkan kemampuannya menyusun karya ilmiah dan dengan itu pula ditantang untuk berpikir ilmiah. Dari hal tersebut nampak adanya relevansi antara matematika dan penulisan skripsi.

Sarana berpikir ilmiah yang keempat adalah statistika. Statistika merupakan mata kuliah yang membahas metoda statistik baik statistika deskriptif maupun inferensial. Materi pembahasannya meliputi pengertian dan peranan statistika, metoda pengumpulan data, penyusunan data, analisis dan interpretasi data, nilai sentral, probabilitas, chi kuadrat, analisis korelasi, regresi, varians yang dapat digunakan untuk menganalisis dan pengembangan ilmu. Danim (2000:27) mengemukakan bahwa dalam proses penelitian, statistika berperan dalam rangka merumuskan hipotesis, menyusun instrumen, membuat rancangan penelitian, menentukan sampel, menganalisis

data dan menarik kesimpulan. Dari peranan statistika yang tersebut, jelas bahwa statistika memberi arah kerja bagi peneliti dalam penulisan skripsi.

Ekonometrika membahas landasan teori dan penerapan metode ekonometri untuk perencanaan ekonomi. Skripsi sebagai produk ilmiah secara sistematis mencakup langkah-langkah perumusan masalah, penyusunan kerangka pemikiran, perumusan hipotesis, pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan. (Atmadilaga 1997:56). Berkaitan dengan penyusunan skripsi, Rusdarti (2001:43) mengemukakan bahwa mata kuliah ekonometrika merupakan salah satu mata kuliah keahlian untuk memberikan bekal pada mahasiswa dalam menyusun skripsi nantinya. Dari preposisi tersebut, nampak bahwa hasil belajar ekonometrika mempunyai pengaruh terhadap penulisan skripsi. Ekonometrika mempunyai tujuan-tujuan, diantaranya membuktikan atau menguji validitas teori-teori ekonomi (Sumodiningrat 1999:89).

Metodologi penelitian dirancang guna memberikan pemahaman awal proses penelitian (*scientific research*) dalam disiplin ilmu akuntansi. Materi pembahasan meliputi pemilihan masalah yang *researchable*, penyusunan desain penelitian (*research design*), penerapan metode pengumpulan dan analisis data, interpretasi dan evaluasi atau temuan serta penyusunan laporan penelitian. Mata kuliah ini memberikan deskripsi mengenai suatu penelitian, bagaimana merancang desain penelitian dan bagaimana menuliskannya dalam laporan karya ilmiah yang berupa skripsi.

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut diatas, dapat dikemukakan bahwa mata kuliah pengembangan kepribadian, keilmuan dan ketrampilan dimunculkan dalam mata kuliah filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika, dan metodologi penelitian, maka peneliti mengajukan hipotesis, bahwa: Terdapat pengaruh yang signifikan, antara hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika, dan metodologi penelitian terhadap kualitas penulisan skripsi

METODE PENELITIAN

Populasi Penelitian

Penelitian ini mengambil setting pada mahasiswa jurusan ekonomi yang diwisuda tahun 2004 yang berjumlah 148 mahasiswa. Alasan pemilihan *setting* pada mahasiswa jurusan ekonomi yang diwisuda tahun 2004 yaitu pertama Mahasiswa Ekonomi program studi pendidikan akuntansi angkatan 1999 dan 2000. Kedua, Mahasiswa tersebut diatas yang menulis skripsi dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

Rancangan Penarikan Sampel

Kerangka sampel penelitian ini adalah mahasiswa jurusan ekonomi yang diwisuda tahun 2004. Dalam penelitian ini menggunakan sampel dengan ukuran sebesar 45 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Studi deskriptif dilakukan untuk menjelaskan karakteristik suatu fenomena yang dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data skunder yang bersumber dari pengumpulan data yang dilakukan dengan memverifikasi skripsi responden. Instrumen penelitian terdiri dari 15 item pernyataan dengan menggunakan skala ordinal.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji statistik parametrik. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis crosstabs dan regresi binary dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada saat kita membicarakan tahap-tahap perkembangan pengetahuan, dalam satu nafas tercakup pula telaah filsafati yang menyangkut pertanyaan hakikat ilmu. Telaah pertama adalah dari segi ontologis, yaitu mengenai apa dan sampai di mana yang hendak dicapai ilmu. Ini berarti sejak awal kita sudah ada pegangan bahwa yang menjadi garapan ilmu kita terbatas pada gejala alam dan gejala

sosial. Kondisi ini menyangkut eksistensi dalam dimensi ruang dan waktu serta terjangkau oleh pengalaman inderawi. Dengan demikian fenomena yang terlibat merupakan fenomena yang dapat diobservasi, dapat diukur sehingga datanya dapat diolah, diinterpretasi, diverifikasi, dan dapat ditarik kesimpulan. Telaah kedua adalah dari segi epistemologi, yaitu meliputi aspek normatif mencapai kesahihan perolehan pengetahuan secara ilmiah, di samping aspek prosedural, metode dan teknik memperoleh data empiris. Kesemuanya itu lazim disebut metode ilmiah yang meliputi langkah-langkah pokok dan urutannya termasuk proses logika berpikir yang berlangsung di dalamnya dan sarana berpikir ilmiah yang digunakannya. Telaah ketiga adalah dari segi aksiologi, yaitu tahap yang terkait dengan kaidah moral pengembangan penggunaan ilmu yang diperoleh, atau dengan kata lain tahap yang membahas amal ilmiah serta profesionalisme terkait dengan kaidah moral.

Berdasar pemaparan di atas mengindikasikan bahwa penguasaan filsafat ilmu akan menunjuk pada suatu teori pengetahuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan secara ilmiah melalui siklus empiris metode ilmiah, atau dengan kata lain mempelajari filsafat ilmu pada dasarnya kita mempelajari sarana berpikir ilmiah. Sarana berpikir ilmiah akan didapat menghasilkan suatu kemampuan berpikir sesuai dengan metode ilmiah yang lazim. Dikarenakan metode ilmiah adalah cara yang didasarkan atas asas pengaturan prosedural teknik normatif dalam memperoleh pengetahuan secara ilmiah, maka metoda ilmiah merupakan kriteria untuk mengukur diri sendiri atau dalam mengevaluasi Mahasiswa lain dalam ketangguhan integritas ilmunya, yaitu keutuhan wibawa akademik.

Hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh positif antara hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap kualitas penulisan skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara empiris terdapat pengaruh positif antara hasil belajar matematika bisnis terhadap kualitas penulisan skripsi. Penerimaan hipotesis ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kelima belas subvariabel menerima hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap kualitas penulisan skripsi. Hal ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel1: Hasil Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Penulisan Skripsi

No	Sub Variabel Kualitas Penulisan Skripsi	Hosemer and Lemeshow Test	R ² Nagelkerk's	Hasil Uji Hipotesis
1	Latar Belakang Masalah	0,672	0,111	diterima
2	Identifikasi dan Rumusan Masalah	1,00	1,00	diterima
3	Tujuan Penelitian	1,00	1,00	diterima
4	Kegunaan Penelitian	1,00	0,998	diterima
5	Landasan Teori	1,00	1,00	diterima
6	Kerangka Berpikir	1,00	1,00	diterima
7	Hipotesis	1,00	1,00	diterima
8	Jenis dan Desain Penelitian	0,414	0,188	diterima
9	Populasi dan Sampel	1,00	1,00	diterima
10	Variabel Penelitian	0,566	0,122	diterima
11	Teknik Pengumpulan Data	0,296	0,483	diterima
12	Instrumen Pengumpul Data	0,344	0,090	diterima
13	Hasil Penelitian dan Pembahasan	1,00	1,00	diterima
14	Simpulan	1,00	1,00	diterima
15	Saran	1,00	1,00	diterima

Berdasarkan tabel diatas, dapat diputuskan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap kualitas penulisan skripsi dapat diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin baik hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian maka kualitas penulisan skripsi semakin baik.

Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Penulisan Latar Belakang Masalah

Tingkat pengaruh hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap kualitas penulisan latar belakang masalah. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan regresi binary diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\ln [p/(1-p)] = 2,95 + 0,09X_1 + 0,01X_2 + 0,05X_3 - 0,17X_4 + 0,02X_5$$

Keterangan :

Ln [p/(1-p)] : Kualitas Penulisan Skripsi (Latar Belakang Masalah)

X₁ : Hasil Belajar Filsafat Ilmu

- X₂ : Hasil Belajar Matematika Bisnis
- X₃ : Hasil Belajar Statistik
- X₄ : Hasil Belajar Ekonometrika
- X₅ : Hasil Belajar Metodologi penelitian

Nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah Uji Hosmer and Lemeshow sebesar 0,672 sehingga dapat diputuskan bahwa model dapat diterima. Berdasarkan besarnya R² Nagelkerke's sebesar 11,1% yang berarti bahwa variabilitas variabel yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian sebesar 11,1 %. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi. Konstanta variabel hasil belajar ekonometrika bertanda negatif, hal ini diduga disebabkan karena mata kuliah ekonometrika lebih bersifat aplikatif. Sedangkan dalam penyusunan latar belakang masalah menggunakan logika-logika deduktif sehingga menyebabkan konstanta hasil belajar ekonometrika bertanda negatif. Pengaruh positif ini sejalan dengan teori transfer yang dikemukakan oleh Gestald dan faktor-faktor yang mempengaruhi transfer belajar, diantaranya hasil belajar.

Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Penulisan Rumusan Masalah dan Identifikasi Masalah

Tingkat pengaruh hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap kualitas penulisan rumusan masalah dan identifikasi masalah. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan regresi binary diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\ln [p/(1-p)] = -582,7 + 1,44X_1 - 1,85X_2 + 4,72X_3 + 2,19X_4 + 2,41X_5$$

Nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah Uji Hosmer and Lemeshow sebesar 1,000 sehingga dapat diputuskan bahwa model dapat diterima. Berdasarkan besarnya R² Nagelkerke's sebesar 100% yang berarti bahwa variabilitas variabel kualitas penulisan skripsi yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian sebesar 100 %. Persamaan

regresi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi. Konstanta variabel hasil belajar matematika bisnis bertanda negatif, hal ini diduga disebabkan karena mata kuliah matematika bisnis lebih bersifat menyederhanakan bahasa-bahasa yang tidak dapat dijelaskan dalam bentuk kalimat. Sedangkan dalam penyusunan identifikasi dan rumusan masalah menggunakan logika-logika deduktif sehingga menyebabkan konstanta hasil belajar matematika bisnis bertanda negatif. Pengaruh positif ini sejalan dengan teori transfer yang dikemukakan teori Gestalt dan faktor-faktor yang mempengaruhi transfer belajar, diantaranya hasil belajar.

Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Penulisan Tujuan Penelitian

Tingkat pengaruh hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap kualitas penulisan tujuan penelitian. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan regresi binary diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\ln [p/(1-p)] = -582,7 + 1,44X_1 - 1,86X_2 + 4,72X_3 + 2,19X_4 + 2,41X_5$$

Nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah Uji Hosmer and Lemeshow sebesar 1,000 sehingga dapat diputuskan bahwa model dapat diterima. Berdasarkan besarnya R^2 Nagelkerke's sebesar 100% yang berarti bahwa variabilitas variabel kualitas penulisan skripsi yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian sebesar 100 %. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi. Konstanta variabel hasil belajar matematika bisnis bertanda negatif, hal ini diduga disebabkan karena mata kuliah matematika bisnis lebih bersifat menyederhanakan bahasa-bahasa yang tidak dapat dijelaskan dalam bentuk kalimat. Sedangkan dalam penyusunan identifikasi dan rumusan masalah menggunakan logika-logika deduktif sehingga menyebabkan konstanta hasil belajar matematika bisnis bertanda negatif. Pengaruh positif ini sejalan dengan teori transfer yang

dikemukakan teori Gestald dan faktor-faktor yang mempengaruhi transfer belajar, diantaranya hasil belajar.

Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Penulisan Kegunaan Penelitian

Tingkat pengaruh hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap kualitas penulisan kegunaan penelitian. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan regresi binary diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Ln } [p/(1-p)] = 11310,6 + 100,83X_1 - 31,33X_2 + 28,91X_3 - 3,37X_4 + 8,45X_5$$

Nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah Uji Hosmer and Lemeshow sebesar 0,998 sehingga dapat diputuskan bahwa model dapat diterima. Berdasarkan lampiran 47, diketahui besarnya R^2 Nagelkerke's adalah 100% yang berarti bahwa variabilitas variabel kualitas penulisan skripsi yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian sebesar 100 %. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi. Konstanta variabel hasil belajar ekonometrika bertanda negatif, hal ini diduga disebabkan karena mata kuliah ekonometrika lebih bersifat aplikatif. Sedangkan dalam penyusunan kegunaan penelitian menggunakan logika-logika deduktif sehingga menyebabkan konstanta hasil belajar ekonometrika bertanda negatif. Pengaruh positif ini sejalan dengan teori transfer yang dikemukakan teori Gestald dan faktor-faktor yang mempengaruhi transfer belajar, diantaranya hasil belajar.

Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Penulisan Landasan Teori

Tingkat pengaruh hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap kualitas penulisan landasan teori. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan regresi binary diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Ln } [p/(1-p)] = -582,7 + 1,44X_1 - 1,85X_2 + 4,72X_3 + 2,19X_4 + 2,41X_5$$

Nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah Uji Hosmer and Lemeshow sebesar 1,000 sehingga dapat diputuskan bahwa model dapat diterima. Berdasarkan besarnya R^2 Nagelkerke's sebesar 100% yang berarti bahwa variabilitas variabel kualitas penulisan skripsi yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian sebesar 100 %. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi. Konstanta variabel hasil belajar matematika bisnis bertanda negatif, hal ini diduga disebabkan karena mata kuliah matematika bisnis lebih bersifat menyederhanakan bahasa-bahasa yang tidak dapat dijelaskan dalam bentuk kalimat. Sedangkan dalam penyusunan landasan teori menggunakan logika-logika deduktif sehingga menyebabkan konstanta hasil belajar matematika bisnis bertanda negatif. Pengaruh positif ini sejalan dengan teori transfer yang dikemukakan teori Gestald dan faktor-faktor yang mempengaruhi transfer belajar, diantaranya hasil belajar.

Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Penulisan Kerangka Berpikir

Tingkat pengaruh hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap kualitas penulisan kerangka berpikir. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan regresi binary diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\ln [p/(1-p)] = -5745,78 + 25,81X_1 + 13,93X_2 + 21,31X_3 + 7,69X_4 + 15,43X_5$$

Nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah Uji Hosmer and Lemeshow sebesar 1,000 sehingga dapat diputuskan bahwa model dapat diterima. Berdasarkan besarnya R^2 Nagelkerke's adalah 100% yang berarti bahwa variabilitas variabel kualitas penulisan skripsi yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian sebesar 100 %. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi. Penyusunan kerangka berpikir mengindikasikan daya nalar penyusun skripsi dalam

menyampaikan ide atau gagasannya sedangkan mata kuliah filsafat ilmu, matematika bisnis dan statistikan merupakan sarana berpikir ilmiah sehingga ketiga mata kuliah tersebut mempunyai konstanta positif. Mata kuliah ekonometrika memberikan kerangka bagaimana menyusun model dari proses berpikir penyusun skripsi dan mata kuliah metodologi penelitian memberikan alur bagaimana sistematis dalam menyusun kerangka berpikir sehingga kedua mata kuliah tersebut mempunyai konstanta yang positif. Pengaruh positif ini sejalan dengan teori transfer yang dikemukakan teori Gestalt dan faktor-faktor yang mempengaruhi transfer belajar, diantaranya hasil belajar.

Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Penulisan Kerangka Berpikir

Tingkat pengaruh hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap kualitas penulisan kerangka berpikir. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan regresi binary diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\ln [p/(1-p)] = -5745,78 + 25,81X_1 + 13,93X_2 + 21,31X_3 + 7,69X_4 + 15,43X_5$$

Nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah Uji Hosmer and Lemeshow sebesar 1,000 sehingga dapat diputuskan bahwa model dapat diterima. Berdasarkan besarnya R^2 Nagelkerke's sebesar 100%, yang berarti bahwa kontribusi yang diberikan oleh variabel hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap variabel kualitas penulisan skripsi sebesar 100%. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi. Penyusunan hipotesis mengindikasikan daya nalar penyusun skripsi dalam mengungkap dugaan sementara yang berangkat dari deduksi teori-teori yang telah dikemukakan olehnya, sedangkan mata kuliah filsafat ilmu, matematika bisnis dan statistikan merupakan sarana berpikir ilmiah sehingga ketiga mata kuliah tersebut mempunyai konstanta positif. Mata kuliah ekonometrika memberikan kerangka bagaimana menyusun hipotesis dan mata kuliah metodologi penelitian memberikan alur bagaimana sistematis dalam menyusun hipotesis sehingga kedua mata kuliah tersebut mempunyai konstanta yang

positif. Pengaruh positif ini sejalan dengan teori transfer yang dikemukakan teori Gestald dan faktor-faktor yang mempengaruhi transfer belajar, diantaranya hasil belajar.

Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Penulisan Jenis dan Desain Penelitian

Tingkat pengaruh hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap kualitas penulisan jenis dan desain penelitian. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan regresi binary diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Ln} [p/(1-p)] = -13,06 + 0,096X_1 - 0,03X_2 + 0,02X_3 + 0,07X_4 + 0,02X_5$$

Nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah Uji Hosmer and Lemeshow sebesar 0,414 sehingga dapat diputuskan bahwa model dapat diterima. Berdasarkan besarnya R^2 Nagelkerke's sebesar 18,8%, yang berarti bahwa kontribusi yang diberikan oleh variabel hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap variabel kualitas penulisan skripsi sebesar 18,8 %.

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi. Penyusunan jenis dan desain penelitian mengungkap tentang pendekatan penelitian dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Hasil belajar matematika bisnis mempunyai konstanta yang bertanda negatif, hal ini diduga disebabkan karena penyusunan jenis dan desain penelitian menggunakan logika berpikir ilmiah yang berupa kalimat dan bukan simbol sedangkan matematika bisnis menggunakan simbol sebagai proses berpikir yang tidak dapat dijelaskan dengan menggunakan kalimat-kalimat. Pengaruh positif ini sejalan dengan teori transfer yang dikemukakan di muka dan faktor-faktor yang mempengaruhi transfer belajar, diantaranya hasil belajar.

Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Penulisan Populasi dan Sampel

Tingkat pengaruh hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap kualitas

penulisan populasi dan sampel. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan regresi binary diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Ln } [p/(1-p)] = -250,36 + 1,624X_1 + 0,665X_2 + 0,752X_3 + 2,113X_4 + 0,294X_5$$

Nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah Uji Hosmer and Lemeshow sebesar 1,000 sehingga dapat diputuskan bahwa model dapat diterima. Berdasarkan besarnya R^2 Nagelkerke's adalah 100%, yang berarti bahwa kontribusi yang diberikan oleh variabel hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap variabel kualitas penulisan skripsi sebesar 100 %. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi. Pengaruh positif ini sejalan dengan teori transfer yang dikemukakan di muka dan faktor-faktor yang mempengaruhi transfer belajar, diantaranya hasil belajar.

Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Penulisan Variabel Penelitian

Tingkat pengaruh hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap kualitas penulisan variabel penelitian. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan regresi binary diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Ln } [p/(1-p)] = -9,037 + 0,089X_1 + 0,006X_2 + 0,11X_3 - 0,018X_4 + 0,048X_5$$

Nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah Uji Hosmer and Lemeshow sebesar 0 566 sehingga dapat diputuskan bahwa model dapat diterima. Berdasarkan besarnya R^2 Nagelkerke's sebesar 12,2%, yang berarti bahwa kontribusi yang diberikan oleh variabel hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap variabel kualitas penulisan skripsi sebesar 12,2 %. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi. Pengaruh positif ini sejalan dengan teori transfer yang dikemukakan dalam teori Gestald dan faktor-faktor yang mempengaruhi transfer belajar, diantaranya hasil belajar.

Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Penulisan Teknik Pengumpulan Data

Tingkat pengaruh hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap kualitas penulisan teknik pengumpulan data. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan regresi binary diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Ln [p/(1-p)]} = -28,944+0,251X_1+0,121X_2+0,085X_3+0,165X_4-0,005X_5$$

Nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah Uji Hosmer and Lemeshow sebesar 0,296 sehingga dapat diputuskan bahwa model dapat diterima. Berdasarkan besarnya R^2 Nagelkerke's sebesar 48,3%, yang berarti bahwa kontribusi yang diberikan oleh variabel hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap variabel kualitas penulisan skripsi sebesar 48,3 %. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi. Pengaruh positif ini sejalan dengan teori transfer yang dikemukakan teori Gestald dan faktor-faktor yang mempengaruhi transfer belajar, diantaranya hasil belajar.

Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Penulisan Instrumen Pengumpulan Data

Tingkat pengaruh hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap kualitas penulisan instrumen pengumpulan data. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan regresi binary diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Ln [p/(1-p)]} = -6,550+0,012X_1-0,017X_2+0,012X_3+ 0,071X_4 - 0,003X_5$$

Nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah Uji Hosmer and Lemeshow sebesar 0,344 sehingga dapat diputuskan bahwa model dapat diterima. Berdasarkan besarnya R^2 Nagelkerke's sebesar 9%, yang berarti bahwa kontribusi yang diberikan oleh variabel hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap variabel kualitas penulisan skripsi sebesar 9 %. Hasil belajar matematika bisnis mempunyai konstanta yang bertanda negatif, hal ini

diduga disebabkan karena penyusunan instrumen pengumpul data menggunakan logika berpikir ilmiah yang berupa kalimat dan bukan simbol sedangkan matematika bisnis menggunakan simbol sebagai proses berpikir yang tidak dapat dijelaskan dengan menggunakan kalimat-kalimat. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi. Pengaruh ini sejalan dengan teori transfer yang dikemukakan teori Gestalt dan faktor-faktor yang mempengaruhi transfer belajar, diantaranya hasil belajar.

Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Penulisan Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tingkat pengaruh hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap kualitas penulisan hasil penelitian dan pembahasan. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan regresi binary diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\ln [p/(1-p)] = -381,31 + 1,41X_1 + 1,138X_2 + 3,028X_3 - 4,018X_4 + 4,336X_5$$

Nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah Uji Hosmer and Lemeshow sebesar 1,000 sehingga dapat diputuskan bahwa model dapat diterima. Berdasarkan besarnya R^2 Nagelkerke's sebesar 100%, yang berarti bahwa kontribusi yang diberikan oleh variabel hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap variabel kualitas penulisan skripsi sebesar 100 %. Hasil belajar ekonometrika mempunyai konstanta yang bertanda negatif, hal ini diduga disebabkan karena penyusunan hasil penelitian dan pembahasan menggunakan logika berpikir induktif sedangkan mata kuliah ekonometrika menggunakan logika berpikir deduktif, induktif dan prediktif. Pendekatan logika berpikir inilah yang diduga menyebabkan konstanta hasil belajar ekonometrika bertanda negatif. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi. Pengaruh ini sejalan dengan teori transfer yang dikemukakan di muka dan faktor-faktor yang mempengaruhi transfer belajar, diantaranya hasil belajar.

Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Penulisan Simpulan

Tingkat pengaruh hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap kualitas penulisan simpulan. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan regresi binary diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Ln} [p/(1-p)] = -381,31 + 1,411X_1 + 1,138X_2 + 3,028X_3 - 4,018X_4 + 4,336X_5$$

Nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah Uji Hosmer and Lemeshow sebesar 1,000 sehingga dapat diputuskan bahwa model dapat diterima. Berdasarkan besarnya R^2 Nagelkerke's sebesar 100%, yang berarti bahwa kontribusi yang diberikan oleh variabel hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap variabel kualitas penulisan skripsi sebesar 100 %. Hasil belajar ekonometrika mempunyai konstanta yang bertanda negatif, hal ini diduga disebabkan karena penyusunan simpulan menggunakan logika berpikir induktif sedangkan mata kuliah ekonometrika menggunakan logika berpikir deduktif, induktif dan prediktif. Pendekatan logika berpikir inilah yang diduga menyebabkan konstanta hasil belajar ekonometrika bertanda negatif. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi. Pengaruh ini sejalan dengan teori transfer yang dikemukakan teori Gestald dan faktor-faktor yang mempengaruhi transfer belajar, diantaranya hasil belajar.

Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Penulisan Saran

Tingkat pengaruh hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap kualitas penulisan saran. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan regresi binary diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Ln} [p/(1-p)] = -381,31 + 1,411X_1 + 1,138X_2 + 3,028X_3 - 4,018X_4 + 4,336X_5$$

Nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah Uji Hosmer and Lemeshow sebesar 1,000 sehingga dapat diputuskan bahwa model dapat diterima. Berdasarkan besarnya

R² Nagelkerke's sebesar 100%, yang berarti bahwa kontribusi yang diberikan oleh variabel hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian terhadap variabel kualitas penulisan skripsi sebesar 100 %. Hasil belajar ekonometrika mempunyai konstanta yang bertanda negatif, hal ini diduga disebabkan karena penyusunan saran menggunakan logika berpikir induktif sedangkan mata kuliah ekonometrika menggunakan logika berpikir deduktif, induktif dan prediktif. Pendekatan logika berpikir inilah yang diduga menyebabkan konstanta hasil belajar ekonometrika bertanda negatif. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi. Pengaruh ini sejalan dengan teori transfer yang dikemukakan dalam teori Gestald dan faktor-faktor yang mempengaruhi transfer belajar, diantaranya hasil belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik hasil belajar filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian maka kualitas penulisan skripsi akan semakin baik pula, demikian pula sebaliknya semakin jelek hasil belajar yang dicapai pada mata kuliah filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian maka kualitas penulisan skripsi akan semakin jelek pula.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat disarankan bahwa mahasiswa hendaknya lebih memahami mata kuliah filsafat ilmu, matematika bisnis, statistik, ekonometrika dan metodologi penelitian secara utuh agar dapat dijadikan sebagai bekal dalam menyusun skripsi.

Daftar Pustaka

- Algifari.2000. *Analisis Regresi*.Yogyakarta : BPFE UGM
- Anni, Chatarina Tri, dkk. 2004.*Psikologi Belajar*. Semarang : UPT MKK UNNES

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Atmadilaga, Didi. 1997. *Panduan Skripsi, Thesis, Disertasi*. Bandung : CV. Pionir Jaya
- Bigge, Morris L dan S. Samuel Shermis. 1992. *Learning Theories For Teachers*. New York : Harper Collins Publisher Inc
- Buku Informasi UNNES 2000/2001.
- Danim, Sudarwan. 2000. *Metodologi Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Darmono dan Ani M. Hasan. 2004. *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*. Jakarta : PT. Grasindo
- Darsono Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : UNNES Press
- Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.2002. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Lembaga Penelitian UNNES.2002. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Semrang : UNNES Press
- Nazir, Moh. 1999. *Meode Penelitian*. Jakarta : PT. Ghalia Indonesia
- Prayitno, Ponco. 2003. *Prestasi Belajar Agama Islam terhadap Sikap Budi Pekerti Siswa Kelas VI SD Wonosari 02 Ngaliyan Kota Semarang 2001/2002*. Skripsi. Tidak diterbitkan
- Priyanto, AT Sugeng. 1995. *Hambatan- Hambatan Penyusunan Skripsi Mahasiswa FPIPS IKIP Semarang Tahun 1995*. Semarang : Lemlit UNNES
- Rachman, Maman, dkk. 2003. *Filsafat Ilmu*. Semarang : UPT MKU UNNES
- , dan Muhsin. 2004. *Konsep dan Analisis Statistik*. Semarang : UPT UNNES Press
- Rusdarti.2001. 'Model Pembelajaran ekonometrika dengan Latihan Terbimbing dan Tugas Mandiri Alternatif untuk Meningkatkan

- Hasil Belajar Mahasiswa'. Dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan* No. 2 Vol XVII Desember 2001. Hal 35-45.
- Santoso, Singgih. 2004. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : PT. Media Elex Komutindo
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Soemanto, Wasty. 1987. *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan)*. Jakarta : Bina Aksara
- Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sumodiningrat, Gunawan. 1999. *Ekonometrika*. Yogyakarta : BPFE UGM
- Widodo, Antonius Tri. 1996. *Studi Eksplorasi Kesulitan-Kesulitan Penyusunan Skripsi Mahasiswa IKIP Semarang*. Semarang : Lemlit UNNES